

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan peneliti untuk melihat kondisi objek secara alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, serta pengambilan sampel dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna secara umum atau generalisasi.¹

Dalam penelitian dilakukan pendekatan kualitatif dikarenakan untuk menjelaskan mengenai beberapa alasan pentingnya pemahaman konseptual serta pengetahuan prosedural dalam pembelajaran matematika berdasarkan gender. Hal ini disebabkan siswa laki-laki maupun perempuan yang memiliki sifat, perilaku, dan kemampuan berbeda juga memiliki perbedaan dalam menguasai pemahaman konseptual dan pengetahuan prosedural dengan baik. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian berdasarkan gender.

Penelitian ini dilakukan secara sistematis sehingga subjek penelitian terungkap dengan jelas. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.15.

pemahaman konseptual dan pengetahuan prosedural siswa dalam menyelesaikan soal pertidaksamaan nilai mutlak berdasarkan gender.

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari subjek akan diuraikan dengan jelas dan ringkas. Oleh karena itu, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini jelas dikatakan bahwa peneliti bertindak sebagai instrument penelitian. Maka, bagian awal dalam penelitian dapat dirinci sebagai berikut :

1. Observasi awal (penyerahan surat pengantar dari kampus sebagai surat izin penelitian kepada lembaga tempat penelitian yaitu MAN 3 Blitar).
2. Pengambilan data dengan cara obeservasi dan dokumentasi.
3. Mengadakan wawancara (interview) kepada pihak yang dijadikan sebagai sumber data yaitu guru mata pelajaran matematika dan siswa.
4. Analisis data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar yang terletak di jalan Ponpes Al-Kamal Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Dengan alasan MAN 3 Blitar. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman konseptual dan pengetahuan procedural siswa berdasarkan gender.
2. Siswa terkadang kurang memahami konsep serta proses penyelesaian materi pelajaran yang diberikan.

Penelitian ini, mengkaji pemahaman konseptual dan pengetahuan prsedural siswa dalam menyelesaikan soal pertidaksamaan nilai mutlak berdasarkan gender di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar.

D. Subjek Penelitian

Untuk subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 2 Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar karena pada kelas X ini telah ditempuh materi pertidaksamaan nilai mutlak.

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pemahaman konseptual dan pengetahuan prosedural siswa dalam menyelesaikan soal pertidaksmaan nilai mutlak berdasarkan gender di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar, maka terpilihlah 4 subjek dari kelas X MIA 2 tersebut dengan 2 subjek laki-laki dan 2 subjek perempuan.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah Siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar yaitu kelas X MIA 2 . Dari hasil tes, hasil wawancara dan observasi menjadikan beberapa siswa dari kelas tersebut menjadi sumber data dalam penelitian yang diteliti.

Selain itu sumber data pendukung adalah buku lembar kerja siswa serta dokumen tentang Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar yang terletak di Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan bentuk data yang diperoleh yaitu tes, wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes diberikan kepada beberapa siswa kelas X dalam bentuk penugasan yang terdiri dari 4 soal uraian. Soal dikerjakan dalam waktu 60 menit. Tes ini digunakan untuk mengetahui pemahaman konseptual dan pengetahuan prosedural siswa.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki sifat yang spesifik, karena tidak terbatas pada orang, tetap juga objek-objek yang lainnya.²

² Ibid., hlm.203.

Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran dan kegiatan siswa. Observasi dilakukan dengan cara mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Dalam hal ini observasi dilakukan terhadap siswa maupun guru.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna pada suatu topik tertentu.³

Wawancara dilakukan antara peneliti dengan siswa yang dijadikan subyek penelitian, sehingga dapat diketahui proses penyelesaian soal yang dikerjakan siswa. Wawancara antara peneliti dengan guru dilakukan untuk mendapatkan informasi dan proses pembelajaran

Wawancara ini dilakukan secara langsung. Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk menggali informasi dari subjek penelitian. Wawancara dilaksanakan setelah selesai diadakan tes. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara dibuat secara semiterstruktur dalam pedoman wawancara.

Wawancara dilakukan pada waktu pulang sekolah kepada siswa kelas X MIA 2 Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar yang meliputi :

- a. Proses pengerjaan soal yang telah diberikan.
- b. Alasan dari jawaban yang telah dituliskan siswa.
- c. Cara menyelesaikan soal pertidaksamaan nilai mutlak.

³ Ibid., hlm.317.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan foto. Dengan memfoto setiap kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini. Baik ketika wawancara, kegiatan pembelajaran guru, tes yang sedang berlangsung, dan hasil tes siswa. Selain itu, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang :

- a. Profil Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar.
- b. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar.
- c. Struktur organisasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar.

G. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan Bahwa:

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁴

Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan/ verifikasi data (*conclusion drawing /verification*).⁵

⁴ Ibid., hlm.334.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁶

2. Menyajikan Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah terorganisir ini dideskripsikan sehingga bermakna baik dalam bentuk narasi, grafik maupun tabel.⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari hasil data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan berupa deskripsi.

⁶*Ibid.*, hal. 247

⁷Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 247

H. Pengecekan Keabsahan Data

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan, untuk menguji keabsahan data peneliti melakukan :

1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Dalam hal ini, dengan adanya perpanjangan waktu penelitian di lapangan tentu akan menambah data penelitian lebih banyak dan mendalam. Sehingga hasil penelitian akan lebih lengkap dan akurat serta apabila terdapat kesalahan sebelumnya dapat diperbaiki kebenarannya.

2. Observasi yang diperdalam

Observasi atau pengamatan yang diperdalam yaitu peneliti mengamati objek penelitian lebih mendalam daripada sebelumnya. Yakni peneliti lebih melakukan pengamatan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan subjek penelitian lebih terperinci, baik dari sisi kelembagaan, pengajaran maupun siswa dalam proses pembelajaran

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang lain yang sudah ada.⁸ Teknik ini bisa diperoleh dengan menggabungkan beberapa hasil penelitian dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁸ Ibid., hlm.330.

Penelitian ini menggunakan triangulasi waktu, yaitu pengecekan dengan tes dan wawancara dalam waktu atau situasi yang berbeda. Sehingga data yang diperoleh menjadi lengkap dan akurat.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap proses penelitian adalah sebagai berikut :

1. Waktu pelaksanaan penelitian
 - a. Pada hari Selasa, 2 Oktober 2018 peneliti memberikan surat izin penelitian dari kampus kepada Kepala Tata Usaha (TU) Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar untuk mendapatkan izin dari Kepala Madrasah.
 - b. Tanggal 3 Oktober 2018, surat izin penelitian diterima oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar dan langsung diterima oleh Waka Kurikulum serta pemberitahuan kepada guru Mata Pelajaran matematika.
 - c. Tanggal 17 Oktober 2018, meminta bantuan kepada guru Mapel untuk validasi instrumen penelitian
 - d. Tanggal 22 Oktober 2018, mengambil hasil validasi dari guru Mapel.
 - e. Penelitian dilakukan pada hari Rabu tanggal 24 Oktober 2018 di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar. Observasi dilaksanakan dimulai sekitar pukul 09.30 WIB. Dan berakhir pada pukul 13.00 WIB.
 - f. Pada hari Sabtu, 27 Oktober 2018 pemberian tes kepada siswa dan melaksanakan wawancara kepada Siswa Kelas X MIA 2 MAN 3 Blitar.

2. Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa perlengkapan penelitian, seperti instrmen soal dan wawancara serta beberapa perlengkapan lainnya.

Kemudian menentukan subjek penelitian yaitu beberapa siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar.

3. Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan observasi langsung pada objek lapangan yaitu Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar dengan melibatkan guru mata pelajaran matematika dan siswa kelas X MIA 2 untuk memperoleh data.
 - b. Memasuki lapangan penelitian dengan mengamati berbagai fenomena yang terjadi terutama pada proses pembelajaran, serta dilakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.
- ## 4. Penulisan laporan penelitian berdasarkan data yang diperoleh peneliti